

**VALIDASI DATA HASIL TANGKAPAN TIGA JENIS IKAN LAUT  
UNGGULAN DI KECAMATAN BANCAR  
KABUPATEN TUBAN-JAWA TIMUR**

**ARTIKEL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN**

**OLEH :  
NUROTUN NASIHAH  
NIM. 105080201111029**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2014**

VALIDASI DATA VOLUME HASIL TANGKAPAN TIGA JENIS  
IKAN LAUT UNGGULAN DI KECAMATAN BANCAR  
KABUPATEN TUBAN-JAWA TIMUR

ARTIKEL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan  
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Brawijaya

OLEH :  
NUROTUN NASIHAH  
NIM. 105080201111029

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PSPK

(Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP)  
NIP.19630608 198703 1 003  
Tanggal :

Menyetujui  
Dosen Pembimbing I

(Dr.Ir. Darmawan Oekto S, M.Si)  
NIP.19601028 198603 1 005  
Tanggal :

Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP)  
NIP.19630608 198703 1 003  
Tanggal :

## VALIDASI DATA VOLUME HASIL TANGKAPAN TIGA JENIS IKAN LAUT UNGGULAN DI KECAMATAN BANCAR KABUPATEN TUBAN-JAWA TIMUR

Nurotun Nasihah<sup>1</sup>, Dr.Ir. Darmawan Ockto S, M.Si<sup>2</sup>, Dr.Ir. Daduk Setyohadi, MP<sup>2</sup>  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

### ABSTRAK

Keberadaan data statistik perikanan dengan validitas yang tinggi mutlak diperlukan, mengingat data tersebut merupakan salah satu dasar yang digunakan dalam pengambilan kebijakan dalam pengelolaan di bidang perikanan tangkap. Untuk itu dilakukan penelitian mengenai validasi data hasil tangkapan tiga jenis ikan unggulan yang ada di kecamatan Bancar pada Bulan April 2014 dengan tujuan untuk mengetahui besar faktor koreksi dari data volume hasil tangkapan yang dikumpulkan oleh PPI Bulu Bancar, DKP Kabupaten Tuban, dan oleh peneliti (melalui metode sensus dan *sampling* dengan mengikuti Buku Pedoman Pengumpulan Data Hasil Tangkapan Perikanan Tangkap di Laut yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perikanan Tangkap). Tiga jenis ikan unggulan di Kecamatan Bancar yang divalidasi berdasarkan analisis *Indeks Relative Importance* adalah ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*), Layur (*T.lepturus*) dan Cumi-cumi (*Loligo sp*). Berdasarkan hasil perhitungan factor koreksi besar data hasil tangkapan di PPI Bulu Bancar untuk ikan Tembang, Layur, dan Cumi-cumi yang tercatat adalah 73,8%, 22,8%, dan 21,0% sehingga untuk memvalidasinya di sarankan untuk dikalikan dengan factor koreksi sebesar 1,4 s/d 4,8. Di DKP Kab.Tuban besar volume hasil tangkapan yang tercatat untuk Ikan Tembang 99,7% Ikan Layur 30,7% dan Cumi-cumi 28,3% sehingga di sarankan untuk memvalidasinya dikalikan dengan factor koreksi sebesar 1,0 s/d 3,5

Kata Kunci : Faktor koreksi, perikanan tangkap, data statistik, sistem pencatatan

### ABSTRACT

*The presence of fisheries statistical data with high validity absolutely necessary, because the data was one of the bases that are used in policy making in the management of fisheries. There for the research of data validation of catch effort type of fish seed that exist in the sub-district Bancar in April 2014. The purpose of this research is to determine a big correction factor from catch effort data a which collected by the catch of fish landing centers (PPI), department of marine and fisheries (DKP) Tuban, and researcher (with the census and sampling methods by following the manual data collection of marine capture fisheries statistics published by the directorate general of fisheries). Three types of fish seed in Bancar which validated based on the results of the relative importance index is Tembang fish (*Sardinella fimbriata*), Layur fish (*T.lepturus*), and squid (*Loligo sp*). Based on the result of calculation of correction factor of catch effort data Tembang fish, Layur Fish, and Squid recorded in PPI Bulu Bancar is 73,8%; 22,8%; and 21,0% to validate catch effort data are advised to be multiplied by a correction factor 1,4 - 4,8. And for catch effort data Tembang fish, Layur Fish, and Squid which recorded in DKP Tuban is 99,7%; 30,7%; and 28,3% to validate catch effort data are advised to be multiplied by a correction factor 1,0–3,5.*

Key Word : correction factor, Fisheries, statistic data, and Recording system

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritime yang mempunyai dasar laut sangat kompleks yang menjadikan Lautan Indonesia merupakan wilayah *Marine Mega-Biodiversity* terbesar di dunia akantetapi dengan adanya pemanfaatan sumberdaya perikanan laut yang tidak terkendali, menjadikan di beberapa Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) tertentu seperti Laut Jawa, telah terjadi lebih tangkap atau *over fishing*. Sementara di perairan lainnya seperti Laut Cina Selatan, Arafura dan lain sebagainya, potensi perikannya belum dimanfaatkan secara optimal (Noegroho, 2013).

Wilayah laut Kab.Tuban yang berada pada WPP 712 (Laut Jawa) juga termasuk yang sudah mengalami *over fishing*. Sumberdaya perikanan merupakan sumberdaya yang dapat pulih secara alami namun hal ini tidak berarti bahwa sumberdaya perikanan tidak terbatas, baik jumlah maupun kemampuannya untuk regenerasi. Pemanfaatan secara berkelanjutan dan kebijakan pengelolaan yang tepat akan dapat menghindari terjadinya penangkapan berlebih. Pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan adalah pengelolaan perikanan yang meliputi pengendalian input/upaya, pengendalian output/hasil tangkapan, dan pengaturanteknis penangkapan (Charles, 2001 dalam Bahtiar, 2008).

Salah satu sumber data yang digunakan untuk menganalisis terjadinya penangkapan berlebih dan untuk pengelolaan berkelanjutan adalah data statistik hasil tangkapan perikanan tangkap untuk itu penting adanya suatu sumberdata yang valid sehingga arah kebijakan

dan pengelolaan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengumpulan data hasil tangkapan perikanan tangkap di laut yang dilakukan oleh pihak PPI Bulu Bancar dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Tuban.
2. Melakukan pengumpulan data hasil tangkapan ikan di laut dengan mengikuti Buku Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Untuk mengetahui besar selisih data volume hasil tangkapan tiga jenis ikan unggulan yang ada di Kec. Bancar dan besar faktor koreksinya dari data volume hasil tangkapan yang dikumpulkan oleh pihak PPI Bulu Bancar, DKP Kab. Tuban, dan oleh peneliti (yang dilakukan mengikuti Buku Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perikanan Tangkap)

## METODOLOGI

### • Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2014 bertempat di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Jawa Timur

### • Prosedur Penelitian

Data volume hasil tangkapan di Kec. Bancar terbagi dalam dua macam yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dan data sekunder yang di dapatkan dari data yang sudah dikumpulkan oleh pihak PPI dan DKP.

Prosedur penelitian yang telah dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu persiapan, dalam persiapan dilakukan penentuan tiga jenis ikan laut unggulan yang akan divalidasi, penentuan kapal yang akan dijadikan sampel penelitian, penentuan hari sampel dan pengumpulan data sekunder dan data primer awal yang meliputi data volume hasil tangkapan Kec.Bancar dan nilainya tahun 2011-2013 yang akan digunakan untuk menentukan jenis ikan unggulan, data kapal penangkapan ikan, dan data tentang trip nelayan.

Tiga jenis ikan unggulan yang ada di Kec.Bancar yang akan divalidasi ditentukan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *Indeks Relative Importance*. Menurut Halun dan Nurani (1988) dalam Kusumaningrum (2013), Metode ini digunakan untuk menilai berapa besar aspek yang dianalisis dengan satuan yang berbeda, standarisasi dengan fungsi nilai dapat dilakukan dengan rumus :

$$V(x) = \frac{x(i-n) - x_0}{x_1 - x_0}$$

Dimana :

$V(x)$  = nilai yang menunjukkan prioritas dari variable x

$X_{(i-n)}$  = nilai dari variable (volume rata-rata hasil tangkapan dan nilai rata-rata hasil tangkapan)

$X_0$  = nilai terendah dari rata-rata variabel

$X_{(i-n)}$

$X_1$  = nilai tertinggi dari rata-rata variabel

$X_{(i-n)}$

Fungsi V menunjukkan urutan prioritas, alternative ikan unggulan yang mempunyai nilai V tertinggi merupakan ikan unggulan di Kec.Bancar. Selain dilihat dari hasil analisis *Indeks Relative Importance* tiga jenis ikan unggulan yang akan divalidasi juga disyaratkan

harus ada dan sedang musim panen saat dilakukannya penelitian. Jika sedang tidak musim ikan tersebut, maka yang akan dipilih adalah ikan yang mempunyai nilai dibawah ikan sebelumnya dalam skala prioritas.

Selanjutnya dilakukan penentuan kapal yang akan dijadikan sampel. Penentuan kapal sampel dilakukan melalui *Systematic Random Sampling* (SRS) dengan jumlah sampel minimal 5% dari setiap kategori ukuran kapal/ alat tangkap. Jika kapal penangkapan ikan yang ada kurang dari atau sama dengan lima maka tidak perlu dilakukan *sampling* melainkan langsung dilakukan sensus pada semua kapal penangkapan ikan. Contoh jika terdapat 32 kapal purse seine dengan ukuran 10-20 GT, maka  $5\% \times 32 = 1,6$  karena angka 1,6 lebih kecil dari 5 maka ditentukan bahwa jumlah kapal sampel adalah 5 kapal.

pengambilan data *sampling* dilakukan setiap seminggu sekali selama satu bulan penuh yaitu bulan April 2014, hari sampel ditentukan berdasarkan kebiasaan trip kapal penangkapan ikan sampel.

Tahap kedua dari penelitian kali ini adalah pengambilan data primer volume hasil tangkapan tiga jenis ikan unggulan di Kec.Bancar yang dilakukan dengan berpedoman pada Buku Pedoman Pencatatan Data Hasil Tangkapan Ikan di Laut yang dikeluarkan oleh Dirjen Perikanan Tangkap. Pengumpulan data hasil tangkapan dilakukan dengan survei langsung di seluruh tempat pendaratan ikan yang ada di Kec.Bancar secara sensus dan *sampling*.

Cara sensus dilakukan dengan menggunakan daftar TB-L1 (catatan harian kapal yang mendarat di tempat pendaratan ikan) akan tetapi saat dilapang digunakan form sederhana

yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk mempermudah pencatatan sebelum kemudian dimasukkan dalam daftar TB-L1. Pengambilan data hasil tangkapan dilakukan setiap hari dengan cara menunggu kapal penangkapan ikan yang mendarat setiap harinya di tempat-tempat pendaratan ikan yang ada di Kecamatan Bancar. Waktu pendaratan masing-masing jenis kapal di ketahui dari hasil wawancara dengan nelayan dan petugas yang ada di tempat-tempat pendaratan ikan.

Data volume hasil tangkapan ikan sampel diperoleh dengan mencatat berapa jumlah keranjang ikan sampel yang didaratkan oleh setiap kapal kemudian dikalikan dengan berat rata-rata volume keranjang jika terisi penuh. Untuk mendapatkan data dari berapa jumlah bagian dari kapten kapal, Anak Buah Kapal (ABK), ahli mesin dan perawatan diperoleh dengan cara pengamatan langsung dan wawancara dengan kapten kapal atau ABK. Selanjutnya data dari daftar TB-L1 ini dimasukkan dalam daftar SL-3 (produksi perusahaan perikanan tangkap di laut/catatan produksi tempat pendaratan ikan) untuk mendapatkan data bulanan trip kapal penangkapan dan produksi hasil tangkapannya.

Cara kedua yang digunakan dalam pengambilan data volume hasil tangkapan adalah dengan *sampling*. Kapal sampel dan hari dilakukannya *sampling* telah ditentukan pada tahap persiapan maka selanjutnya pada saat dilakukan digunakan form yang sederhana yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk memudahkan pencatatan sebelum kemudian dimasukkan kedalam daftar SL-4 dan daftar SL-5.

Form SL-4 adalah form yang digunakan untuk pendaftaran kapal penangkapan yang menangkap ikan sampel yang mendarat di tempat-tempat pendaratan ikan yang ada di Kec.Bancar pada hari sampel, yang di bedakan berdasarkan jenis alat tangkap dan ukuran kapalnya. Untuk mengetahui berapa jumlah kapal yang mendarat pada hari sampel maka ketika saat waktunya kapal penangkapan ikan untuk melakukan operasi penangkapan dihitung jumlah kapal yang tidak berangkat menangkap melaut kemudian dilakukan pengurangan jumlah seluruh kapal dengan jumlah kapal yang tidak berangkat.

Form SL-5 adalah form yang digunakan untuk pendafataran volume hasil tangkapan oleh kapal penangkapan ikan yang telah dipilih sebagai sampel yang mendarat di tempat-tempat pendaratan ikan yang ada di Kec.Bancar pada hari sampel. Pada daftar SL-5 data produksi yang dicatat tidak hanya yang dijual tetapi juga termasuk yang dibawa pulang nelayan untuk di konsumsi dan yang diberikan sebagai upah. Untuk mengetahui volume ikan hasil tangkapan dilakukan dengan pendataan jumlah keranjang ikan yang di daratkan oleh perahu yang dipilih sebagai sampel yang kemudian dikalikan dengan rata-rata volume keranjang dalam keadaan penuh. Untuk mengetahui jumlah bagian kapten kapal, Anak Buah Kapal (ABK), ahli mesin, perawatan, pengoras dan pengangkut di lakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada nelayan, ABK atau Kapten kapal sampel.

Tahap ketiga dalam penelitian kali ini adalah analisis data.

• **Analisis Data**

**1. Analisis data dengan Daftar SL-3**

Analisis data dengan daftar SL-3 digunakan untuk data hasil tangkapan yang melalui sensus. Daftar SL-3 terdiri dari tiga lembar, lembar pertama untuk pengisian jumlah kapal penangkapan ikan yang mendarat dalam bulan pelaporan, jumlah trip berdasarkan jenis dan kategori ukuran kapal penangkapan ikan serta daerah penangkapannya. Lembar kedua digunakan untuk pengisian volume dan nilai produksi menurut daerah asal unit penangkapan dan daerah asal kapal penangkapan ikan berdasarkan jenis dan kategori ukuran kapal penangkapan ikan serta daerah penangkapannya. Lembar ketiga digunakan untuk pengisian volume dan nilai produksi berdasarkan jenis ikan, jenis dan kategori ukuran kapal serta daerah penangkapannya.

**2. Analisis dengan Daftar EL-II**

Daftar EL-II digunakan untuk mengestimasi data sampel sebagai data bulanan. Estimasi meliputi jumlah volume hasil tangkapan dan jumlah trip penangkapan yang di kelompokkan berdasarkan alat tangkap. Daftar EL-II terdiri dari 4 tabel yaitu :

1. Tabel 1 untuk jenis alat penangkapan ikan
2. Tabel 2 untuk dasar perhitungan
3. Tabel 3 untuk estimasi jumlah trip kapal
4. Tabel 4 untuk penyesuaian nama lokal jenis ikan ke nama nasional dan pembulatan angka

Estimasi jumlah trip penangkapan dan volume hasil tangkapan ikan yang diteliti dari setiap jenis alat tangkap dilakukan dengan cara *Simple Estimasi* (ES), dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = B \times R$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = total estimasi jumlah hasil tangkapan

B = jumlah seluruh hasil tangkapan (penjumlahan kolom 3.2)

R = Raising Faktor  
 $\left( \frac{\text{jumlahharimelautdalamSATUBULAN}}{\text{jumlahharisampeldalamBULANINI}} \right)$

**3. Analisis Faktor Koreksi**

Faktorkoreksi adalah besar nilai yang nantinya digunakan untuk mengalikan data hasil tangkapan sehingga data tersebut dianggap telah mewakili keadaan sebenarnya di lapang atau valid. Besar faktor koreksi dapat diperoleh dari perbandingan nilai hasil tangkapan yang tercatat dengan besar hasil tangkapan yang menjadi nilai kontrol. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh sederhana di bawah ini :

Tabel 1: Perhitungan faktor koreksi

	Volume	Nilai konversi	Nilai koreksi
Hasil penelitian melalui sensus	X	1	
Hasil penelitian melalui <i>sampling</i>	Y1	A= Y1/X	1/A
Data dari PPI	Y2	B= Y2/X	1/B
Data dari DKP	Y3	C= Y3/X	1/C

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian**

Kec.Bancar merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kab.Tuban, yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- Batas Utara : Laut Jawa
- Batas Timur : Kec. Tambakboyo
- Batas Selatan : kec. Jatirogo
- Batas barat : Prov. Jawa Tengah

Kec. Bancar mempunyai luas wilayah 112,37 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 24 desa, 8 desa diantaranya masuk dalam wilayah pesisir yaitu Desa Margosuko, Sukolilo, Bulu Jowo, Bulu Meduro, Banjarjo, Boncong, Bogorejo, dan Bancar.



Tabel 2: Pembagian jumlah kapal penangkap ikan di Kec.Bancar

Alat tangkap	Ukuran Kapal (GT)	Jumlah Armada Penangkapan
Purse Seine	14-25 GT	128
Payang (Cantrang)	15-20 GT	48
Dogol/Mini Trawl	5-10 GT	336
Gill net	< 5 GT	99
Pancing	< 5 GT	8
Bubu	< 5 GT	25
TOTAL		644

Sumber : data PPI Bulu Bancar dan data hasil penelitian

## 2. Sistem Pencatatan Data Hasil Tangkapan

System pencatatan data hasil tangkapan laut yang dilakukan oleh peneliti sama dengan petunjuk pelaksanaan yang ada pada Buku Pedoman Pencatatan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral perikanan Tangkap, yaitu melalui survey L-II pada tempat-tempat pendaratan ikan yang tidak terdapat pelelangan. Survey yang dilakukan dengan sensus menggunakan daftar TB-L1 dan SL-3, sedangkan survey yang dilakukan melalui *sampling* menggunakan daftar SL-4, SL-5, dan EL-II.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bulu Bancar melakukan pencatatan data hasil tangkapan melalui sensus setiap harinya pada hanya pada kapal-kapal purse seine yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPI Bulu Bancar sehingga untuk hasil tangkapan dari kapal selain kapal purse seine dan kapal yang mendaratkan hasil tangkapan di luar PPI tidak tercatat hasil tangkapannya.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Tuban dalam pengumpulan data hasil tangkapan tidak melakukan survey langsung ke lapangan melainkan melalui Kapala Cabang Dinas (KCD) yang ada di setiap wilayah kecamatan yang ada di Kab.Tuban dengan

menambahkan 30-40% dari data awal yang dilaporkan oleh KCD.

## 3. Perhitungan Analisis Indeks Relative Importance

Tabel 3: Kriteria dan prioritas untuk menentukan ikan demersal unggulan

JENIS IKAN	VOLUME HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		NILAI HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		V total	UP
	RATA-RATA BERAT (KG)	V1	RATA-RATA NILAI (RP)	V2		
MANYUNG ( <i>Arius thalassinus</i> )	32.897,50	0,0	274.357.500,00	0,0	0,0	7
UDANG ( <i>Metapenaeus endaeavouri</i> )	2.850,00	0,0	425.350.000,00	0,1	0,1	6
PARI ( <i>Dasyatis sp</i> )	212.285,00	0,2	1.260.935.000,00	0,4	0,6	5
LAYUR ( <i>T.lepturus</i> )	206.175,00	0,2	1.460.437.500,00	0,5	0,6	4
DORANG ( <i>Parastromateus niger</i> )	92.340,00	0,1	1.916.910.000,00	0,6	0,7	3
CUMI-CUMI ( <i>Loligo sp</i> )	147.615,00	0,1	2.842.752.500,00	1,0	1,1	2
PETHEK ( <i>Sleognathus dussumieri</i> )	1.198.135,00	1,0	1.458.475.000,00	0,5	1,5	1
MIN	2.850,00		274.357.500,00			
MAX	1.198.135,00		2.842.752.500,00			

Tabel 4: Kriteria dan prioritas untuk menentukan ikan pelagis kecil unggulan

JENIS IKAN	VOLUME HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		NILAI HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		TOTAL	UP
	RATA-RATA BERAT (KG)	V1	RATA-RATA NILAI (RP)	V2		
LAYANG ( <i>Decapterus sp</i> )	26.500,0	0,0	153.350.000,00	0,0	0,0	6
TERI ( <i>Stolephorus sp</i> )	89.100,0	0,0	565.950.000,00	0,1	0,1	5
SELAR ( <i>Caranx leptoleis</i> )	440.525,0	0,2	2.499.110.000,00	0,4	0,5	4
KEMBUNG ( <i>Rastrelliger kanagurta</i> )	483.977,5	0,2	4.118.533.500,00	0,6	0,8	3
KUNIRAN ( <i>Upeneus sulphureus</i> )	1.107.550,0	0,5	6.771.050.000,00	1,0	1,5	2
TEMBANG ( <i>Sardinella fimbriata</i> )	2.289.350,0	1,0	4.944.882.500,00	0,7	1,07	1
MIN	26.500,0		153.350.000,00			
MAX	2.289.350,0		6.771.050.000,00			

Tabel 5: Kriteria dan prioritas untuk menentukan ikan pelagis besar unggulan

JENIS IKAN	VOLUME HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		NILAI HASIL TANGKAPAN TAHUN 2011-2013		V total	UP
	RATA-RATA BERAT (KG)	V1	RATA-RATA NILAI (RP)	V2		
TONGKOL ( <i>Euthynnus allecterates</i> )	619.335,0	1,0	5.197.250.000,00	1,0	2,0	1
TENGIRI ( <i>Scomberromo commersoni</i> )	128.525,0	0,0	2.852.690.000,00	0,0	0,0	2
MIN	128.525,0		2.852.690.000,00			
MAX	619.335,0		5.197.250.000,00			

Hasil dari perhitungan *Indeks Relative Importance* menunjukkan bahwa ikan unggulan di Kec.Bancar dari kategori ikan demersal adalah ikan petek akan tetapi dikarenakan pada saat dilaksanakannya penelitian ikan tersebut tidak ada (tidak dalam masa panen) maka dipilihlah ikan cumi-cumi yang menempati urutan kedua dalam skala prioritas dalam hasil perhitungan

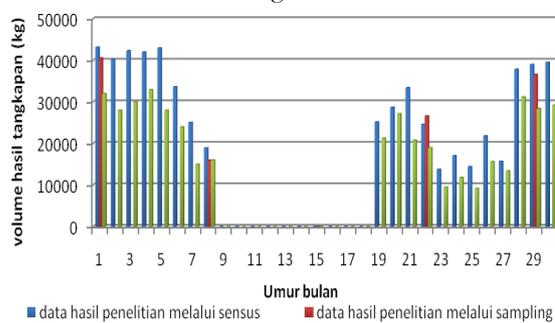
*Indeks Relative Importance* untuk mendaji ikan sampel.

Untuk kategori ikan pelagis besar di Kec.Bancar hanya terdiri dari ikan tongkol dan ikan tengiri, akan tetapi pada saat dilaksanakannya penelitian kedua ikan tersebut sedang tidak dalam masa panen maka digantikan oleh ikan layur yang berasal dari kategori ikan demersal. Dari kategori ikan pelagis kecil ikan sampel yang terpilih adalah ikan tembang yang menempati nomer pertama dalam skala prioritas dan sedang musim panen pada saat dilaksanakannya penelitian.

Dari tujuh macam alat tangkap yang ada di Kec.Bancar hanya ada dua Alat tangkap yang menangkap ikan Tembang, Layur dan Cumi-cumi yaitu Purse Seine dan Cantrang, untuk itu pengambilan data volume hasil tangkapan hanya dilakukan pada kapal dengan dua alat tangkap tersebut. Setelah dilakukan perhitungan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling (SRJ)* pada kedua alat tangkap tersebut maka di peroleh hasil bahwa jumlah kapal perikanan yang menjadi sampel adalah masing-masing 5 untuk setiap kategori jenis alat tangkap dan ukuran kapal, yang mana disini terdapat tiga kategori ukuran kapal/alat tangkap. Yaitu kapal Purse seine ukuran 10-20 GT, kapal Purse seine ukuran 20-30 GT dan kapal Cantrang ukuran 10-20 GT, jadi keseluruhan kapal yang manjadi sampel ada 15 Kapal.

#### 4. Volume Hasil Tangkapan

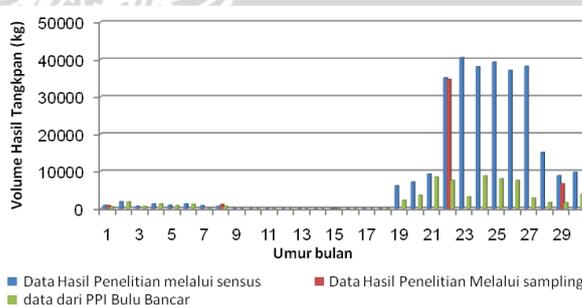
- Ikan Tembang



Gambar 1. Grafik persebaran volume hasil tangkapan ikan Tembang selama bulan April 2014

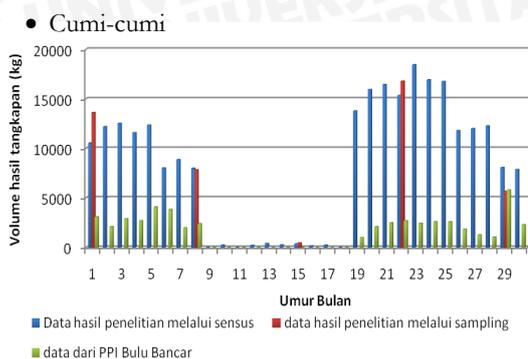
Volume hasil tangkapan ikan Tembang yang diperoleh melalui hasil penelitian selama bulan April 2014 melalui sensus, *sampling*, dan hasil dari PPI berturut-turut adalah sebagai berikut yaitu 599.514,5 Kg ; 598.937,5 Kg ; dan 442.700,0 Kg.

- Ikan Layur



Gambar 2. Grafik persebaran volume hasil tangkapan ikan Layur selama Bulan April 2014

Besar volume hasil tangkapan Ikan Layur nelayan di Kec.Bancar yang di peroleh selama waktu penelitian baik melalui sensus, *sampling* maupun data yang diperoleh dari PPI secara berturut-turut adalah sebesar 292.212,5 Kg ; 216.595,5 Kg; dan 66.520,0 Kg.



Gambar 3. Grafik persebaran volume hasil tangkapan cumi-cumi selama bulan April 2014

Pada bulan penelitian besar hasil tangkapan cumi-cumi yang diperoleh dari penelitian melalui sensus adalah 244.832,0 Kg; melalui *sampling* sebesar 213.326,0 Kg dan data dari PPI Bulu Bancar sebesar 51.365,0 kg.

### 5. Perhitungan Faktor Koreksi

Hasil perhitungan nilai factor koreksi dari masing-masing ikan sampel dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 6: Perhitungan faktor koreksi ikan Tembang

	volume (Kg)	Faktor konversi	Faktor koreksi
Hasil penelitian melalui sensus	599.514,5	1	
Hasil penelitian melalui <i>sampling</i>	598.937,5	1,0	1,0
Data dari PPI	442.700,0	0,7	1,4
Data dari DKP	597.645,0	1,0	1,0

Tabel 7: Perhitungan factor koreksi ikan Layur

	volume (Kg)	Faktor konversi	Faktor koreksi
Hasil penelitian melalui sensus	292.212,5	1	
Hasil penelitian melalui <i>sampling</i>	216.595,5	0,7	1,3
Data dari PPI	66.520,0	0,2	4,4
Data dari DKP	89.802,0	0,3	3,3

Tabel 1: Perhitungan faktor koreksi ikan Cumi-cumi

	volume (Kg)	Faktor konversi	faktor koreksi
Hasil penelitian melalui sensus	244.832,0	1	
Hasil penelitian melalui <i>sampling</i>	213.326,0	0,9	1,1
Data dari PPI	51.365,0	0,2	4,8
Data dari DKP	69.343,0	0,3	3,5

Pada ikan Tembang data dari PPI Bulu Bancar menunjukkan besar volume ikan 442.700 kg dengan nilai koreksi 1,4 dan nilai konversi 0,7 Hal ini berarti data ikan Tembang yang tercatat di PPI Bulu Bancar hanya sebesar 70, data ikan Tembang dari data DKP dengan volume sebesar 597.645,0 kg, nilai konversi 1,0 dan nilai koreksi 1,0.

Data volume ikan Layur dari hasil penelitian melalui *sampling* sebesar 216.595,5 kg, nilai konversi 0,7 dan nilai koreksi 1,3 yang menunjukkan bahwa data volume ikan Layur yang terdata melalui cara *sampling* sebesar 70%. Data dari PPI Bulu Bancar menunjukkan besar volume ikan Layur 66.520 kg, nilai konversinya 0,2 dan nilai koreksi 4,4 berarti hanya 20% data hasil tangkapan ikan Layur tercatat di PPI. Data dari DKP Kab.Tuban menunjukkan volume sebesar 89.802,0 kg, faktor konversi 0,3 dan nilai koreksi 3,3 yang berarti hanya 30% data dari ikan layur yang tercatat di DKP Kab.Tuban.

Pada Cumi-cumi data dari PPI Bulu Bancar volume ikan 51.365,0 kg, nilai konversi 0,2 dan nilai koreksi 4,8 yang berarti baru ada 20% data volume Cumi-cumi yang tercatat di PPI. Data dari DKP Kab.Tuban menunjukkan volume ikan Cumi-cumi 69.343,0 kg, nilai konversi 0,3 dan nilai koreksi 3,5.

## KESIMPULAN

1. PPI Bulu Bancar melakukan pengumpulan data hasil tangkapan melalui sensus hanya pada kapal Purse seine yang mendaratkan hasil tangkapan di PPI sedangkan DKP Kab.Tuban Mengumpulkan data hasil tangkapan melalui KCD/PPI/TPI
2. Pengumpulan data hasil tangkapan yang berpedoman pada buku pedoman pelaksanaan pengumpulan data statistik perikanan tangkap di laut dengan cara sensus menghasilkan data dengan validitas yang tinggi sedangkan cara sensus validitas data lebih rendah dan harus dikalikan dengan faktor koreksi
3. Dari hasil perhitungan faktor koreksi diketahui data hasil tangkapan di PPI Bulu Bancar untuk ikan Tembang mempunyai nilai factor koreksi 1,4 ikan Layur 4,4 dan Cumi-cumi 4,8 yang berarti jumlah persentase untuk ikan Tembang, Layur, dan Cumi-cumi yang dilaporkan adalah 73,8%, 22,8%, dan 21,0%. Besar faktor koreksi data hasil tangkapan di DKP Kab.Tuban untuk ikan Tembang 1, Ikan Layur 3,3 dan Cumi-cumi 28,3 yang berarti di DKP Kab.Tuban besar volume hasil tangkapan yang dilaporkan untuk Ikan Tembang 99,7% Ikan Layur 30,7% dan Cumi-cumi 28,3%.

## SARAN

1. Untuk pihak PPI, apabila tidak bisa dilakukan penambahan petugas untuk melakukan pengumpulan data secara sensus maka sebaiknya pengumpulan data dilakukan secara *sampling* sesuai dengan Buku Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut

yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perikanan Tangkap sehingga data produksi hasil tangkapan yang tercatat bisa mewakili keseluruhan jenis kapal dan alat tangkap yang ada di PPI Bulu Bancar.

2. Diadakanya sosialisasi mengenai pentingnya keberadaan data statistik perikanan yang valid dan pelatihan tentang cara penerapan sistem pencatatan data statistik perikanan tangkap dilaut sesuai dengan Buku Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perikanan Tangkap.
3. Dilakukan penertiban dan perbaikan administrasi di dinas-dinas terkait.
4. Diadakan penelitian lanjutan mengenai spesies ikan lainnya yang ada di Kec.Bancar dan validasi pada jenis spesie ikan yang terdapat di Kec.Bancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. 2008. Dan Nuraini, C. 2006. Kajian Tingkat Penamfaatan Sumberdaya Ikan di Perairan Selat Madura dengan Menggunakan Metode Holistik erta Analisis Ekonominya. Jurnal Protein Vol. 13 No.1 tahun 2006.
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. 2007. Pedoman Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Perikanan Tangkap di Laut. Jakarta. ii+92+lampiran hlm.
- Kusumaningrum, A. 2013. Pengelolaan Berkelanjutan Ikan Pelagis di Perairan Kota Probolinggo [skripsi]. FPIK UB. Malang. (tidak diterbitkan).
- Noegroho, A. 2013. Keanekaragaman Hayati Laut Indonesia Terbesar di Dunia. [http://kkp.go.id/index.php/arsip/c/9822/KEANEKARAGAMA-N-HAYATI-LAUT-INDONESIA-TERBESAR-DI-DUNIA/?category\\_id](http://kkp.go.id/index.php/arsip/c/9822/KEANEKARAGAMA-N-HAYATI-LAUT-INDONESIA-TERBESAR-DI-DUNIA/?category_id). Diakses tanggal 07 Februari 2014.